



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Film “27 Steps of May” menggambarkan konflik di dalam film berdasar pada keilmuan psikologi, memanfaatkan diagnosa *PTSD* tokoh protagonist menjadi acuan dalam perancangan *set* dan properti dengan membuat sebuah penjara imajiner masing-masing karakter. Karakter May dan Bapak dapat terlihat sebagai karakter yang kontras melalui *set* dan properti, dan tetap dapat menunjukkan adanya isolasi yang dilakukan oleh kedua karakter.

Dalam film “27 Steps of May”, dinding berwarna putih dan hitam menjadi dominan yang berusaha menunjukkan kemurnian, kepolosan serta ancaman dan bahaya. Bentuk yang banyak muncul dalam film ini adalah bentuk persegi yang berusaha untuk menunjukkan kesan penjara dengan memaknai bentuk persegi sebagai disiplin dan pemberi rasa aman.

5.2. Saran

Menganalisis sebuah film yang memberikan banyak simbolisasi dan berhasil secara estetika merupakan pembelajaran yang menyenangkan. Topik dari film “27 Steps of May” juga sangat menarik untuk dianalisis. Topik pengkajian ini dapat dikembangkan dengan bahasan yang lebih dalam seperti semiotika.

Pengkajian yang penulis lakukan memiliki kekurangan dalam memberikan analisis yang terstruktur agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.